

## **PERSEPSI STRES MAHASISWA PERAWAT DALAM MENGHADAPI PRAKTEK KLINIK KEPERAWATAN**

Endah Tri Wijayanti<sup>1</sup>, Elysabet Herawati<sup>2</sup>, Muhammad Amar Marufi<sup>3</sup>  
[endahfajarina@unpkediri.ac.id](mailto:endahfajarina@unpkediri.ac.id)

Prodi D3 Keperawatan<sup>1,3</sup>, Prodi Pendidikan Biologi<sup>2</sup>  
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains, Universitas Nusantara PGRI Kediri

### **ABSTRAK**

Profesi perawat dituntut untuk selalu tanggap dan terampil dalam setiap kondisi di lahan. Tuntutan tersebut tentunya berlaku juga untuk mahasiswa perawat yang akan menempuh praktek di rumah sakit. Penguasaan pengetahuan, skill, adaptasi dengan lingkungan baru dapat memicu stress pada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat stress yang dipersepsikan oleh mahasiswa perawat yang akan menempuh kegiatan praktek di rumah sakit. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan sampel seluruh mahasiswa yang menempuh pendidikan keperawatan di Universitas Nusantara PGRI Kediri pada tingkat 1 sejumlah 24 orang. Instrument yang digunakan adalah *Perceived Stress Scale* (PSS) oleh Cohen. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa tingkat stress mahasiswa dalam kategori sedang sebesar 88%; berat 12%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah mahasiswa perawat yang akan menjalani praktek klinik mempunyai tingkat stress sedang. Rekomendasi bagi pihak akademik dan lahan adalah bagaimana keduanya lebih mempersiapkan bekal bagi mahasiswa baik pengetahuan dan skill serta pendampingan yang humanistik saat mahasiswa menjalankan praktek.

**Kata kunci: stres, praktek klinik, usia, jenis kelamin, mahasiswa perawat.**

### **PENDAHULUAN**

Profesi perawat selalu dihadapkan pada situasi yang penuh tekanan (Labrague et al., 2017). Pemilihan tindakan keperawatan yang tepat dalam situasi yang darurat akan mempengaruhi kondisi psikis perawat (Happell et al., 2013). Kajian tentang tingkat stress pada perawat perlu mendapat perhatian serius mengingat dampak yang ditimbulkan dari stress untuk jangka waktu yang lama akan mempengaruhi kualitas pelayanan (Smith, 2014).

Mahasiswa perawat yang masih dalam tahapan pendidikan perawat akan merasakan tingkat stress yang tinggi sebelum terjun ke rumah sakit sebagai lahan

praktek (Bilgic & Celikkalp, 2021). Mereka dihadapkan pada kondisi peran berbeda yaitu sebagai mahasiswa dan petugas kesehatan yang harus bertanggung jawab terhadap pasien kelolaan (Onieva-zafra et al., 2020). Beberapa laporan menyebutkan jika praktek keperawatan lebih menegangkan daripada praktek akademik di kampus. Kurangnya skill dan pengetahuan terhadap lingkungan praktek di rumah sakit memicu munculnya stress pada diri mahasiswa. Ketakutan akan membuat kesalahan dan kebingungan terhadap bagaimana bersikap dalam kondisi darurat juga merupakan stressor bagi mahasiswa. Laporan penelitian serupa menyatakan bahwa sumber umum stress pada mahasiswa meliputi menghadapi kematian pasien, kurangnya percaya diri saat praktek, ketakutan melakukan kesalahan, penggunaan peralatan medis, ketakutan saat berkomunikasi dengan pasien, ketakutan terhadap pembimbing atau petugas kesehatan lainnya (Öğrencilerinin, Klinik, & Düzeyi, 2017).

Pembimbing klinik mempunyai peran penting dalam mengembangkan kemampuan untuk mengelola kecemasan mahasiswa praktek klinik. Pembimbing harus memahami bahwa kecemasan akan mempengaruhi tingkat penyerapan keilmuan di lingkungan praktik klinik karena kecemasan akan menumbuhkan ketidakpercayaan diri dalam bertindak (Melincavage, 2011). Oleh karena itu penting bagi pihak kampus maupun pembimbing klinik dalam memahami tingkat stress mahasiswa perawat supaya transfer ilmu pengetahuan dan ketrampilan perawat terjadi dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persepsi stres yang dipersepsikan oleh mahasiswa perawat dalam menghadapi kegiatan praktik klinik di rumah sakit. Penelitian ini penting dilakukan karena pihak kampus terutama dosen mata kuliah terkait dapat mengetahui tingkat stres saat menghadapi praktek klinik. Dengan begitu, pihak kampus dapat menciptakan sebuah kebijakan strategis untuk mencegah stres berlebih pada diri mahasiswa yang nantinya akan mengganggu proses belajar selama di klinik.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian cross sectional dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2023 dengan responden adalah mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan perawat tingkat 1 di Universitas Nusantara PGRI Kediri. Teknik sampel menggunakan *total sampling* sebanyak 24 mahasiswa. Adapun pengumpulan data menggunakan kuesioner elektronik yang disebar melalui media Whatsapp. Kuesioner kecemasan merujuk pada instrumen Persepsi Stress Cohen. Instrumen ini terdiri dari 10 item pertanyaan yang diukur dengan skala likert. Tingkat kecemasan dikategorikan menjadi 3 dengan tingkat kecemasan ringan, sedang, dan berat.

## HASIL

### Gambaran responden menurut umur

**Tabel 1. Distribusi Responden Menurut Umur Responden**

Variabel	Mean	Minimum-maksimum
Umur responden	20,21	19-23

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata umur responden adalah 20,21 tahun, dengan sebaran umur responden termuda adalah 19 tahun dan umur tertua adalah 27 tahun.

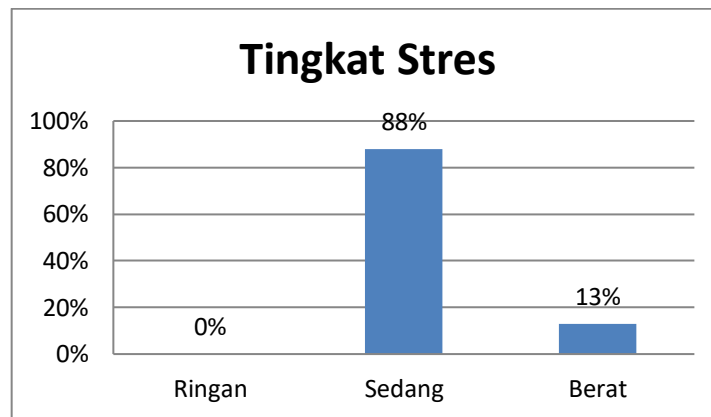
### Gambaran responden menurut jenis kelamin

**Tabel 2. Distribusi responden menurut jenis kelamin**

Variable	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Jenis kelamin	Laki-laki	4	16,7%
	Perempuan	20	83,3%

Tabel 2 menunjukkan proporsi responden berdasarkan jenis kelamin, dari 24 responden tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebesar 83,3%.

### Gambaran tingkat stress responden



**Gambar 1. Grafik tingkat stres responden**

Dari Gambar 1 terlihat grafik tingkat stress responden berada dalam kategori *middle* atau sedang (88%). Hasil tersebut jika diinterpretasikan bahwa tingkat stress mahasiswa dalam menghadapi praktek klinik berada dalam kategori sedang. .

### PEMBAHASAN

Responden yang ikut serta dalam penelitian ini adalah mahasiswa perawat yang menempuh pendidikan di tingkat 1 sejumlah 24 mahasiswa dengan rentang umur berdasarkan tabel 1 adalah usia 19-23 tahun. Rentang usia tersebut masuk dalam kategori dewasa muda atau dewasa awal. Masa dewasa muda dimulai dari usia 18-40 tahun (Goulet & Baltes, 2013). Dewasa awal merupakan masa transisi dari remaja menuju dewasa. Rentang usia 18- 25 tahun merupakan masa eksperimen dan eksplorasi, dimana pada rentang ini seseorang akan dihadapkan pada penemuan, masalah baru, ketegangan emosional, serta isolasi social. dianggap telah siap menerima tantangan baru dan peralihan peran (Rahmawati et al., 2022). Jika dihubungkan dengan hasil penelitian ini, sangat wajar jika mahasiswa mengalami tingkat stress sedang, karena mereka merasa menemui tantangan baru yang sebelumnya belum pernah dilakukan. Stress tersebut bisa muncul karena mereka akan berhadapan dengan setting tempat baru yang belum pernah dihadapi.

Penelitian *literatur review* yang bertujuan untuk mengetahui umur dan jenis kelamin pada tenaga kesehatan mendapatkan hasil bahwa usia memiliki keterkaitan dengan tingkat stress. Usia dewasa awal merupakan tahapan dimana dimulainya eksplorasi baru yang sebelumnya tidak pernah ada. Seseorang mulai

mengenal lingkungan baru, peran baru, serta kemampuan adaptasi di berbagai situasi (Hermawan, Makaginsar, & Romadhona, 2022). Berdasarkan penelitian Aslan & Akturk (2018), menyebutkan bahwa usia memang tidak mempengaruhi secara signifikan tingkat stress mahasiswa perawat, namun peneliti menyampaikan usia mahasiswa yang lebih muda cenderung mempunyai tingkat stress yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dengan usia yang lebih tua.

Jenis kelamin responden berdasarkan hasil penelitian didominasi perempuan sejumlah 83,3%. Hasil penelitian menunjukkan tingkat stress mayoritas responden adalah tingkat sedang (88%). Jenis kelamin perempuan mempunyai hubungan dengan tingkat stress. Penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kecemasan pada pasien yang akan menghadapi tindakan operasi dengan p value 0,043 (Vellyana, Lestari, & Rahmawati, 2017). Hasil penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor internal dan eksternal dalam mempengaruhi tingkat stress pada mahasiswa kedokteran menunjukkan bahwa responden perempuan lebih mudah mengalami stress berat dengan OR 2,7 kali jika dibandingkan dengan responden laki-laki (Sutjiato & Tucunan, 2015). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Senturk & Dogan (2018) yang menyebutkan bahwa mahasiswa perawat dengan jenis kelamin perempuan cenderung lebih mudah terkena stress jika dibandingkan laki-laki dengan p value <0,05 (Senturk & Dogan, 2018). Perempuan lebih banyak dikendalikan oleh perubahan hormone dalam tubuhnya. Kondisi tersebut yang membuat kenapa perempuan lebih mudah stress dibandingkan laki-laki.

## **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa mayoritas responden masuk dalam kategori dewasa muda sehingga arahan dan bimbingan perlu dikedepankan. Jenis kelamin responden didominasi perempuan yang tentunya berhubungan dengan respon impulsive saat berhadapan dengan stressor. Pihak kampus diharapkan lebih meningkatkan pembekalan mahasiswa yang akan menghadapi praktek klinik serta upaya menyamakan persepsi dengan pihak lahan dalam mengelola tingkat stress mahasiswa saat praktek klinik.

## REFERENSI

- Aslan, H., & Akturk, U. (2018). Nursing education stress levels of nursing students and the associated factors. *Annals of Medical Research*, 25(4), 660–666. <https://doi.org/10.5455/annalsmedres.2018.06.108>
- Bilgic, S., & Celikkalp, U. (2021). Assessment of Nursing Students ' Stress Levels and Coping Strategies During Their First Clinical Experience, (13). <https://doi.org/10.33808/clinexphealthsci.777904>
- Goulet, L. R., & Baltes, P. B. (2013). *Life-span developmental psychology: Research and theory*. USA: Academic Press.
- Happell, B., Dwyer, T., Reid-Searl, K., Burke, K. J., Caperchione, C. M., & Gaskin, C. J. (2013). Nurses and stress: recognizing causes and seeking solutions. *Journal of Nursing Management*, 21(4), 638–647. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/jonm.12037>
- Hermawan, A. H., Makaginsar, C., & Romadhona, N. (2022). Literature Review : Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Tingkat Stress pada Tenaga Kesehatan. In *Bandung Conference Series : Medical Science* (Vol. 2, pp. 827–833).
- Labrague, L. J., McEnroe-Petitte, D. M., Gloe, D., Thomas, L., Papatthanasiou, I. V., & Tsaras, K. (2017). A literature review on stress and coping strategies in nursing students. *Journal of Mental Health*, 26(5), 471–480. <https://doi.org/10.1080/09638237.2016.1244721>
- Melincavage, S. M. (2011). Student nurses' experiences of anxiety in the clinical setting. *Nurse Education Today*, 31(8), 785–789. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.nedt.2011.05.007>
- Öğrencilerin, H., Klinik, A., & Düzeyi, S. (2017). Nursing Students ' Perceived Levels of Clinical Stress , Stress Responses and Coping Behaviors. *Journal of Psychiatric Nursing*, 8(1), 32–39. <https://doi.org/10.14744/phd.2017.22590>
- Onieva-zafra, M. D., Fernández-muñoz, J. J., Fernández-martínez, E., García-sánchez, F. J., Abreu-sánchez, A., & Parra-fernández, M. L. (2020). Anxiety , perceived stress and coping strategies in nursing students : a cross- sectional , correlational , descriptive study, 1–9.
- Rahmawati, H. K., Djoko, S. W., Diwyarthi, N. D. M. S., Aldryani, W., Ervina, D., Miskiyah, M., ... Irwanto, I. (2022). *PSIKOLOGI PERKEMBANGAN*. (N. Rismawati, Ed.), CV WIDINA MEDIA UTAMA. Bandung: CV WIDINA MEDIA UTAMA.

- Senturk, S., & Dogan, N. (2018). Determination of the Stress Experienced by Nursing Students ' During Nursing Education. *International Journal of Caring Sciences*, 11(2), 896–904.
- Smith, S. A. (2014). Mindfulness-Based Stress Reduction: An Intervention to Enhance the Effectiveness of Nurses' Coping With Work-Related Stress. *International Journal of Nursing Knowledge*, 25(2), 119–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/2047-3095.12025>
- Sutjiato, M., & Tucunan, G. D. K. A. A. T. (2015). Hubungan Faktor Internal dan Eksternal dengan Tingkat Stress pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado Internal and External Factors Correlated with Stress Levels Medical Students University of Sam Ratulangi. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Unsrat*, 5(1), 30–42.
- Vellyana, D., Lestari, A., & Rahmawati, A. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kecemasan pada pasien preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 108–113.